

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif (Moleong:2017) yaitu penelitian yang fokusnya penggambaran secara menyeluruh tentang bentuk, fungsi dan makna. Desain penelitian kualitatif pada penelitian ini tidak mengemukakan hipotesa yang harus dites, tetapi lebih kepada pertanyaan peneliti yang mengarah pada ketercapaian pengumpulan data secara langsung. Oleh karena itu hasilnya, bukan berupa angka melainkan kata-kata atau kalimat yang dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif atau menggambarkan keadaan obyek penelitian yang didasarkan pada fakta-fakta temuan lapangan studinya (Sutopo:2002). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode data langsung pada pengelola RPTRA Sungai Bambu, Pak Lurah Sungai Bambu, Staf Kelurahan Sungai Bambu dan PKK Kelurahan Sungai Bambu. Karena penelitian ini tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Dalam Menciptakan Kota Layak Anak Di Kelurahan Sungai Bambu Kota Administrasi Jakarta Utara dengan menggunakan analisis *CIPP Evaluation Model*, penelitian ini bersifat memaparkan, menafsirkan keefektifitas pelaksanaan program RPTRA dengan indikator dari *CIPP Evaluation Model* untuk mengetahui sejauh mana *Context, Input, Process*, dan *Product* RPTRA dalam menciptakan kota layak anak di kelurahan Sungai Bambu Kota Administrasi Jakarta Utara yang akan berhubungan dengan data-data yang bersumber dari pengamatan atau observasi mengenai partipasi public/ masyarakat agar terealisasi program, gambaran program kegiatan RPTRA dan manfaat yang telah dihasilkan dari pelaksanaan program bagi terciptanya kota layak anak, data-data tertulis dalam bentuk dokumen dan informasi yang diberikan melalui proses wawancara sedangkan mengenai tipe penelitian deskriptif dikarenakan peneliti mencoba

menganalisis dan membandingkan kenyataan yang sedang berlangsung dengan penggunaan teori dan mencoba memberikan pemecahan terhadap permasalahannya.

Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2015: 119), purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini dipilih karena penentuan informan narasumber dapat menyesuaikan dengan karakteristik subjek penelitian. Informan dalam penelitian ini diambil dari berbagai unsur yang mengevaluasi kebijakan. Instrumen utama dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah Wawancara dan Studi Dokumentasi.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokus yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah Kota Administrasi Jakarta Utara. Hal tersebut dikarenakan, pertama Jakarta Utara merupakan salah satu Kota Administrasi di Provinsi DKI Jakarta yang mempunyai jumlah jumlah anak-anak dibawah umur 18 tahun sebesar 164.542 jiwa dan yang kedua Jakarta Utara mempunyai permukiman padat penduduk yang paling luas diantara kota-kota administrasi yang lain. Karena pada dasarnya, pembangunan RPTRA ini diutamakan untuk masyarakat dari tingkat ekonomi menengah kebawah dan masyarakat yang tinggal di permukiman padat yang tentunya lahan untuk bermain anak sangat sedikit. Sehingga Penelitian ini dilaksanakan di RPTRA Sungai Bambu terletak di Jalan Jati Raya Rt.010 Rw.006, Kelurahan Sungai Bambu, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi Jakarta Utara.

Sedangkan waktu yang dilakukan untuk proses penelitian mengenai Efektivitas Pelaksanaan Program Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Dalam Menciptakan Kota Layak Anak Di Kelurahan Sungai Bambu Kota Administrasi Jakarta Utara mulai pada bulan Febuari 2022-Agustus2022. Dengan rincian sebagai berikut:

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam penelitian, karena dengan teknik pengumpulan data yang tepat maka akan diperoleh data yang akurat dan valid. Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh (Sugiono, 2012:233). Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Dengan wawancara, peneliti atau pengumpul data dapat menggunakan pewawancara sebagai pengumpul data.

Adapun pihak narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini terdiri dari Lurah Sungai Bambu, Kasatpel PPAPP Kec. Tanjung Priok, Kasie Kesra, PKB Kelurahan Sungai Bambu, PKK, pengelola dan masyarakat terkait yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengimplementasian RPTRA di Jakarta Utara. Pada saat wawancara dengan masing-masing narasumber, kurang lebih enam puluh menit untuk mendapat data yang diinginkan sesuai dengan pedoman wawancara. Alat bantu yang digunakan peneliti pada saat wawancara berupa alat tulis dan handphone.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian (Creswell, 2012:267). Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian. Dalam hal ini yang menjadi titik observasi adalah RPTRA Sungai Bambu Jakarta Utara. Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak tiga kali dengan

maksud mendapat data hasil pengamatan peneliti serta untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh peneliti. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan alat bantu berupa handphone untuk memotret gambar, alat tulis untuk mencatat peristiwa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap (Basrowi dan Suwandi, 2008:158). Dokumentasi disini berupa catatan dokumen yang sudah ada, atau berupa foto-foto kegiatan yang dilakukan di RPTRA.

Tabel 3.2 Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Informan	Instrumen atau Teknik Pengumpulan Data
Kefektivitas Pelaksanaan Program Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Dalam Menciptakan Kota Layak Anak Di Kelurahan Sungai Bambu Kota Administrasi Jakarta Utara dengan menggunakan analisis evaluasi CIPP model	1. <i>Context</i>	a. Latar Belakang Program RPTRA b. Analisis kebutuhan program RPTRA c. Tujuan Program RPTRA	<ul style="list-style-type: none"> • Lurah Sungai Bambu • Kasatpel PPAPP • PKB Sungai Bambu • Pengelola RPTRA 	<ul style="list-style-type: none"> • Survei • Pedoman Wawancara • Dokumen
	2. <i>Input</i>	a. Sumber daya manusia b. Sarana atau peralatan yang mendukung c. Dana atau anggaran d. Berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan	<ul style="list-style-type: none"> • Lurah Sungai Bambu • PKK Kelurahan Sungai Bambu • Kasie Kesra • Pengelola RPTRA 	<ul style="list-style-type: none"> • Survei • Pedoman Wawancara • Dokumen • Dokumentasi
	3. <i>Process</i>	a. Perencanaan program RPTRA b. Pelaksanaan program RPTRA c. Monitoring dan evaluasi RPTRA	<ul style="list-style-type: none"> • Lurah Sungai Bambu • PKB Kelurahan Sungai Bambu • Kasie Kesra • Pengelola RPTRA 	<ul style="list-style-type: none"> • Survei • Pedoman Wawancara • Dokumen • Dokumentasi
	4. <i>Product</i>	Hasil dari program RPTRA dalam menciptakan kota layak anak di Kelurahan sungai Bambu Kota Administrasi Jakarta Utara berjalan efektifitas atau tidak	<ul style="list-style-type: none"> • Lurah Sungai Bambu dan staf Kelurahan Sungai bambu • Pengelola RPTRA • Masyarakat dan Anak dibawah 18 Tahun 	<ul style="list-style-type: none"> • Survei • Pedoman Wawancara Dokumentasi

3.4. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian. Fungsinya sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pemanfaatan informan bagi penelitian ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjangkau (Basrowi dan Suwandi, 2008:86). Dengan kata lain, informan penelitian tersebut adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan kapasitasnya dalam memberikan informasi terkait dengan permasalahan yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penentuan informan secara *purposive*, yaitu informan atau narasumber telah ditentukan sejak awal sesuai dengan tema pembahasan dalam penelitian ini.

Berikut ini peneliti menjabarkan informan yang terkait dengan penelitian tentang Kefektivitas Program Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) di Kota Administratif Jakarta Utara:

1. Kasatpel PPAPP Kec. Tanjung Priok,
2. Lurah Sungai Bambu,
3. Kasie Kesra,
4. PKB Kelurahan Sungai Bambu,
5. PKK, pengelola
6. CNMP dan
7. masyarakat

3.5. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh dan mengumpulkan data yang dikehendaki maka selanjutnya adalah tahap analisis data agar bisa menghasilkan suatu hasil atau gambaran yang bermanfaat dan kemudian merubahnya menjadi suatu bahasan yang bermakna. Analisis data dimaknai sebagai kegiatan mengolah data yang diperoleh dari pustaka dan lapangan menjadi seperangkat hasil, baik dalam bentuk penemuan baru maupun dalam bentuk kebenaran hipotesa. Menurut Sugiyono (2013:244) “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, komentar peneliti,

gambar, foto, dokumen, laporan, artikel dokumentasi dan sebagainya, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”. Sedangkan menurut Widi (2010:253) “analisis data adalah proses pengumpulan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung keputusan”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan analisa data dengan model interaktif dikarenakan sifat penelitian ini bersifat interaktif, yaitu peneliti melakukan penelitian dilapangan dan berinteraksi secara langsung dengan informan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data dari Miles and Huberman dalam bukunya *Qualitative Data Analysis: An Expeded Sourcebook* (3rd ed), adapun model analisa data interaktif model Miles and Huberman (2014:33) langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Data Condensation (Kondensasi Data)

Data kondensasi mengacu pada proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang.

2. Data Display (Penyajian Data)

Selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Data yang disajikan telah melewati tahap reduksi. Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar penulis lebih mudah untuk memahami permasalahan yang terkait dalam penelitian dan dapat melanjutkan langkah berikutnya. Pada umumnya penyajian merupakan suatu pengaturan, kumpulan informasi yang telah

dikerucutkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Penyajian data dapat dilakukan dengan bagan, uraian singkat, skema dan lain-lain.

3. Conclusion Drawing/Verivication (Pengambilan Keputusan)

Apabila tahap kondensasi dan penyajian data telah dilakukan, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah mengambil kesimpulan. Pengambilan kesimpulan merupakan suatu proses dimana peneliti menginterpretasikan data dari awal pengumpulan disertai pembuatan pola dan uraian atau penjelasan. Pengambilan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang dilakukan.

Selain itu, analisa data dalam penelitian ini didasarkan pada metode evaluasi program dengan model CIPP, yaitu :

- a) Tahap deskripsi, tahap ini dilakukan deskripsi dilihat dari aspek konteks, input, proses dan produk berdasarkan hasil pengumpulan data primer dan data skunder.
- b) Tahap reduksi, yaitu dengan menghilangkan data-data yang tidak diperlukan.
- c) Tahap analisis mendalam, dimana dilakukan analisa terhadap hasil penelitian, membandingkan dengan kerangka teori serta kerangka evaluasi pelaksanaan program RPTRA dalam menciptakan kota layak anak di Kelurahan Sungai Bambu Kota Administrasi Jakarta Utara.
- d) Tahap penarikan kesimpulan penelitian dan memberikan rekomendasi, hal itu sejalan dengan maksud tujuan penelitian yang dilakukan.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan (Moloeng, 2013:324). Pelaksanaan teknik pemeriksaan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai cara dan waktu (Satori dan Komariah, 2010:170-171). Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber yang masih terkait satu sama lain dalam Keefektifitas

Program RPTRA dalam menciptakan kota layak anak di Kelurahan Sungai Bambu Kota Administrasi Jakarta Utara.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti mengungkapkan data pada sumber data dengan menggunakan teknik yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil yang diperoleh dari wawancara dengan sumber data, melalui observasi maupun dengan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik pengujian realibilitas data melalui member check atau pengecekan keanggotaan. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh telah sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh informan penelitian, sehingga data yang didapat merupakan data yang valid dan kredibel (dapat dipercaya) sesuai dengan yang telah disesuaikan dan disepakati oleh informan penelitian yang kemudian ditandatangani sebagai bukti autentik bahwa peneliti telah melakukan member check.

Kesimpulan diatas Data-data yang dikumpulkan melalui wawancara, studi dokumen akan diperiksa keabsahannya melalui standar keabsahan data. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dan mendiskusikan dengan ahli (expert opinion).